

QUICK RATIO, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN DAR TERHADAP ROA PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR UTILITAS & TRANSPORTASI

Destika Lase¹; Refany²; Cia Cia Na³; Vivi Sumanti⁴; Enda Noviyanti Simorangkir⁵

Universitas Prima Indonesia, Medan

Email : dikallasee@gmail.com¹; refanykhosasih@gmail.com²; ciaciaa98@gmail.com³; vivisumanti768@gmail.com⁴; enda.simorangkir@yahoo.com⁵

ABSTRAK

Tujuan jurnal penelitian ini dilakukan adalah untuk mencari pengaruh *Quick Ratio*, Perputaran Modal Kerja dan *Debt to aktiva Ratio* Terhadap *Return on aktiva* pada Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Adapun metode penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan deduktif dan deskriptif kuantitatif. Populasi ini berjumlah 69 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang diperoleh dari *factbook* 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* sehingga sampel yang dipilih tersisa sebanyak 19 perusahaan. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu *multiple regression*. Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil yaitu *quick ratio* dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap ROA, DAR tidak mempengaruhi ROA. Namun jika bersama-sama *quick ratio*, perputaran modal kerja dan DAR berpengaruh terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel independen yang digunakan dalam memprediksi perubahan ROA adalah 8,8persen dimana sisanya 91,2% dipengaruhi oleh faktor bebas lainnya.

Kata Kunci : Quick Ratio, Perputaran Modal Kerja, DAR, Return on Assets

ABSTRACT

The purpose of this research journal is to find the effect of Quick Ratio, Working Capital Turnover and Debt to Asset Ratio Against Return on Assets in Utility and Transportation Infrastructure Sector Companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018. The research method to be used is deductive and quantitative descriptive approaches. This population is 69 companies in the utility and transportation infrastructure sectors obtained from factbook 2018. The sampling technique used is purposive sampling so that the sample sorting out the remaining 19 companies. Data analysis technique that will be used is multiple regression. Based on the test results obtained results are quick ratio and working capital turnover has a positive effect on ROA, DAR has no impact on ROA. But simultaneously with the quick ratio, working capital and DAR turnover affect ROA. The magnitude of the effect of the independent variables used in predicting changes in ROA is 8.8% where the remaining 91.2% is influenced by the other independent factors.

Keyword : Quick Ratio, Working Capital Turnover, DAR, Return on Assets

PENDAHULUAN

Investor dalam melihat dan menentukan tingkat investasi suatu negara dapat melihat infrastruktur dari negara tersebut. Namun, perkembangan dan pertumbuhan sektor infrastruktur dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dimana

pertumbuhan penduduk Indonesia tidak sebanding dengan pertumbuhan infrastruktur yang menyebabkan banyaknya ketidaksesuaian yang terjadi terutama angka kemiskinan. Kebutuhan pembangunan infrastruktur sulit untuk ditunda lagi, mengingat total penduduk di Indonesia sekarang sudah mencapai 250 juta penduduk, dan menempati posisi ke-4 populasi terpadat di dunia. Adanya usaha percepatan pembangunan infrastruktur tersebut dihadapkan dengan keterbatasan anggaran pemerintah. Oleh sebab itu, pemerintah setiap tahun harus menambah hutang untuk memenuhi seluruh pembiayaan pembangunan yang sudah direncanakan dalam APBN. Sehingga, pemerintah mengajak keterlibatan pihak swasta dalam pembangunan nasional agar pembangunan infrastruktur tidak selalu tergantung dari penerimaan Negara. Dengan tingginya minat pemerintah terhadap sektor ini, membuat produsen beton *precast*, bahan utama untuk pembangunan infrastruktur masih optimis untuk terus berkembang tahun ini.

Pembangunan pada sektor ini membutuhkan dana yang tidak sedikit, sehingga dalam prakteknya perusahaan harus dapat meningkatkan *performance* keuangannya dengan baik agar menghasilkan profit untuk dapat menunjang aktivitas perusahaan. dengan demikian penting bagi perusahaan sektor ini mencapai laba yang maksimal sehingga perusahaan dapat tetap eksis dan bertahan.

Pengembalian atas aktiva adalah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan total seluruh aset yang available di dalam perusahaan. Dengan mengetahui tingkat pengembalian aktiva, kemudian baru dapat menilai apakah perusahaan sudah efisien menggunakan aset perusahaan tersebut dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Penggunaan aset yang lebih tepat akan mengurangi resiko kebangkrutan, dikarenakan aset yang digunakan kurang tepat atau berlebihan hanya akan membuang-buang jumlah modal untuk hal yang tidak perlu.

Makin naik *Quick Ratio* berarti semakin tinggi kesanggupan company untuk memenuhi kewajiban jangka pendek/lancarnya sehingga kemungkinan untuk memperoleh laba semakin tinggi. Modal *working* dalam perusahaan adalah sejumlah dana yang terus berputar secara tetap. Adanya jumlah *capital* yang cukup dengan tingginya tingkat penjualan sehingga modal dapat berputar ke bentuk semula yaitu cash dan piutang mengakibatkan perputaran modal kerja yang tinggi.

Semakin tinggi hutang yang dipakai untuk membiayai aset, akan semakin besar

biaya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh organisasi yang mana diketahui penggunaan hutang pada perusahaan sektor ini dinilai cukup tinggi dalam membiayai kegiatan operasionalnya, sehingga jika perusahaan tidak hati-hati dalam mengelola aktivitas maka perusahaan akan semakin merugi.

Pada emiten NELY aktiva lancar pada tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan namun laba bersih juga mengalami peningkatan. Pada emiten PGAS penjualan pada tahun 2017 mengalami peningkatan namun laba bersih juga mengalami peningkatan. Pada emiten JSMR hutang pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan namun laba bersih juga mengalami peningkatan.

Dari paparan masalah diatas, maka timbul keinginan untuk melakukan penelitian dengan topik **“Pengaruh *Quick Ratio*, Perputaran Modal Kerja dan DAR Terhadap ROA Pada Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018.”**

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap ROA ?
2. Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap ROA ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap ROA ?
4. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio*, PMK dan *Debt to Asset Ratio* terhadap ROA?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap ROA.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana hubungan Perputaran Modal Kerja dengan rasio ROA.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana hubungan *Debt to Asset Ratio* dengan ROA.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana hubungan *Quick Ratio*, PMK dan *Debt to Asset Ratio* dengan ROA.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi untuk memprediksi faktor yang mempengaruhi ROA melalui peningkatan kinerja keuangan *Quick Ratio*, PMK dan DAR.

2. Bagi Unpri

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan referensi tugas akhir di perputakaan Universitas Prima Indonesia.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi terhadap saham perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yang berbeda.

PENGARUH VARIABEL DAN HIPOTESIS

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Menurut (Horne & Wachowicz, 2016) , profitabilitas memiliki arah yang berbanding terbalik dengan likuiditas dimana kenaikan pada likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan rasio profitabilitas.

(Sopini, 2017) , menyatakan jika aset lancar yang dimiliki perusahaan besar maka hutang lancar yang harus dipenuhi akan kecil karena beban yang digunakan tidak terlalu besar sehingga keuntungan yang akan didapat perusahaan meningkat.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset*

Menurut (Utama & Muid, 2014), makin singkat periode perputaran pada modal kerja, semakin cepat berputar sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya rentabilitas menaik. Manfaat modal kerja yang dikelola dengan baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas di investasikan dalam pos modal kerja sampai berubah kembali menjadi kas.

Menurut (Sartono, 2012) , jika perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Pengaruh DAR Terhadap ROA

(Subramanyam & Wild, 2011) , menyatakan adanya penggunaan utang/kewajiban yang terlalu tinggi menghambat inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk mengejar profit/kesempatan yang menguntungkan.

Menurut (Vincent, 2018) , jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari hutang secara produktif, dapat memberikan pengaruh negatif pada menurunnya *profit* perusahaan. Sebaliknya apabila pengelolaan kewajiban dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan total persediaan yang produktif, dapat memberikan dampak yang positif pada kenaikan profit perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis yang akan dicari pemecahan masalahnya yaitu :

- H1 : QR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA
- H2 : PMK berpengaruh secara signifikan terhadap ROA
- H3 : DAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Jurnal penelitian ini dilakukan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi ada di Bursa Efek Indonesia melalui website BEI yaitu idx.co.id. Waktu penelitian diadakan dari Mei 2018 sampai dengan Juni 2019.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian deduktif, jenis penelitian kuantitatif dan sifat penelitian deskriptif. Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Zulkarnaen, W., et al. 2018:55).

Populasi dan Sampel

Populasi berjumlah 60 perusahaan dengan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 19 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018,
- b. mempublikasikan data keuangan dan tidak mengalami

delisting selama tahun 2015-2018, c. memiliki nilai persediaan selama tahun 2015-2018 dan d. memperoleh laba bersih selama tahun 2015-2018 berturut-turut.

Total data observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 76 yang diambil dari jumlah sampel 19 perusahaan sebanyak 4 periode.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam jurnal penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi dan dipublikasikan oleh website resmi BEI dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

Jenis & Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam jurnal ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat alat uji yaitu normalitas test, multikolinieritas test, autokorelasi test dan heteroskedastisitas test.

Model Analisis Data Penelitian

Adapun rumus persamaan model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= ROA
a	= Konstanta
X ₁	= <i>Quick Ratio</i>
X ₂	= PMK
X ₃	= <i>Debt to Asset Ratio</i>
b _i	= Koefisien Regresi
e	= Error term

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Total sampel berjumlah 19 perusahaan dengan periode 4 tahun (2015-2018) sehingga data berjumlah 76 data. Berikut ini adalah gambaran data dari masing-masing variabel yang digunakan :

Angka minimum pada variabel *quick ratio* bernilai 0,309 yaitu pada PT. Bali Towerindo Sentra, Tbk. tahun 2015 sedangkan nilai maks *quick ratio* sebesar 5,549 diperoleh dari PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri, Tbk. pada tahun 2017. Rata-rata *quick ratio* sebesar 1,35109.

Angka minimum pada perputaran modal kerja bernilai 0,460 yang diperoleh dari PT.Nusantara Infrastructure, Tbk. tahun 2015 sedangkan nilai maks perputaran modal kerja sebesar 6,622 diperoleh dari PT. Blue Bird, Tbk. pada tahun 2016. Rata-rata perputaran modal kerja sebesar 2,53158.

Angka minimum pada *debt to asset ratio* bernilai 0,075 yang diperoleh dari PT.Pelayaran Nely Dwi Putri, Tbk. tahun 2017 sedangkan nilai maks *debt to asset ratio* sebesar 0,931 diperoleh dari PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk. di tahun 2016. Mean DAR sebesar 0,51008.

Angka minimum variabel *return on asset* bernilai 0,002 yang diperoleh dari PT. BuanaListya Tama, Tbk. tahun 2016 sedangkan nilai maks *return on asset* sebesar 0,229 diperoleh dari PT.Cardig Aero Services, Tbk. pada tahun 2015. Rata-rata *return on asset* sebesar 0,06076.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada tahap awal penelitian ini mengalami masalah pada uji normalitas sehingga teknik perbaikan data yang dipilih adalah dengan menggunakan transformasi LN. Adapun hasil pengujian asumsi klasik setelah transformasi data adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normal ini sebagai syarat uji asumsi klasik yang pertama harus memenuhi persyaratan data berdistribusi normal, dimana setelah data ditransformasi maka data pada penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Dari tabel 5. dapat dilihat pada kolom signifikan sebesar 0,619 yang mana nilai ini $> 0,05$ maka dapat disimpulkan jika data yang diuji ini telah berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan uji syarat kedua setelah normalitas. Untuk melihat apakah diantara variabel independen tidak terdapat korelasi maka dapat dilihat nilai tolerance dan VIF.

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance semua variabel independen (QR, PMK dan DAR) $> 0,10$ dan nilai VIF semua variabel < 10 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi di antara variabel independen (QR, PMK dan DAR) yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Pada riset penelitian dengan *time series* wajib dilakukan uji ini. Uji autokorelasi yang dipilih adalah run test.

Dari tabel 7 uji autokorelasi menggunakan *run test* diatas menunjukkan data pada penelitian ini tidak terjadi auto korelasi karena angka signifikan hasil uji yaitu $0,488 > 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Data yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidak adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Gletjser.

Dari hasil uji *Glejser* setelah transformasi data menunjukkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan tiga variabel independen (*Quick Ratio*, PMK dan DAR) sesuai dengan batas signifikansi yaitu lebih besar atau $>$ dari $0,05$.

Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linear berganda dari hasil pengolahan SPSS yaitu :

$$\text{LN_ROA} = -3,425 + 0,426 \text{ LN_QR} + 0,427 \text{ LN_PMK} + 0,014 \text{ LN_DAR}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. a (constanta) sebesar $-3,425$ menyatakan bahwa jika *quick ratio*, perputaran modal kerja dan DAR konstan atau bernilai 0, maka pengembalian *asset* sebesar $-3,425$ satuan.
2. β *quick ratio* sebesar $0,426$ artinya bahwa setiap kenaikan *quick ratio* sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar $0,426$ satuan.
3. β PMK sebesar $0,427$ artinya bahwa setiap kenaikan perputaran modal kerja sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar $0,427$ satuan.
4. β DAR sebesar $0,014$ artinya bahwa setiap kenaikan *debt to asset ratio* sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar $0,014$ satuan.

Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas/X terhadap variabel dependen pada jurnal penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square.

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat dilihat besarnya pengaruh *quick ratio*, perputaran modal kerja dan *debt to aktiva ratio* pada *return on aktiva* sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang tercatat di BEI pada periode 2015-2018 adalah sebesar 8,8% sedangkan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh sebab lain misalnya *debt to equity ratio*, modal kerja, *current ratio*, perputaran piutang dan lainnya.

Uji F

Uji secara simultan (F test) ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Dengan melihat pada tabel F untuk $df_1=3$ dan $df_2=72$ maka F_{tabel} adalah sebesar 2,73. Dengan demikian $F_{hitung} (3,412) > F_{tabel} (2,73)$ dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$ yang artinya secara bersamaan *quick ratio*, perputaran modal kerja, *debt to aktiva ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on aktiva* sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang tercatat di BEI 2015-2018.

Uji t

Hasil uji data secara parsial menggunakan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Quick ratio* memiliki nilai $t_{hitung} (2,256) > t_{tabel} (1,993)$ dengan angka signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, maka berarti *quick ratio* berpengaruh positif & signifikan pada *return on aktiva* sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang tercatat di BEI periode 2015-2018.
2. Perputaran modal kerja memiliki nilai $t_{hitung}(2,410) > t_{tabel}(1,993)$ dengan angka signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$, maka berarti PMK berpengaruh positif & signifikan terhadap *return on aktiva* pada sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang tercatat di BEI periode 2015-2018.
3. DAR memiliki nilai $t_{hitung}(0,054) > t_{tabel}(1,993)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,957 < 0,05$, maka berarti DAR tidak ada pengaruh /tidak signifikan terhadap *return on aktiva* pada sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang tercatat di BEI periode 2015-2018.

Pembahasan

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan *quick ratio* secara positif & signifikan berpengaruh pada *return on* aktiva pada sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018. Hasil penemuan ini juga bertolak belakang dengan (Fasilah, Ghani, & Amaniyah, 2017) yaitu *quick ratio* tidak mempengaruhi *return on asset*.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja pada *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan PMK berpengaruh positif & signifikan terhadap *return on asset* pada sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penemuan ini juga bertolak belakang dengan (Utama & Muid, 2014) yaitu perputaran modal kerja tidak mempengaruhi *return on asset*.

Debt to Asset Ratio* Pengaruhnya pada *Return On Asset

Hasil penelitian menunjukkan DAR tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018. Hasil penemuan ini juga sejalan dengan (Zulkarnaen, 2018) yaitu *debt to asset ratio* tidak mempengaruhi *return on asset*.

Pengaruh *Quick Ratio*, PMK & *Debt to Aset Ratio* Terhadap *Return On Aset*

Hasil penelitian menunjukkan *quick ratio*, perputaran modal kerja dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Adapun besarnya pengaruh *quick ratio*, perputaran modal kerja dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 adalah sebesar 8,8% sedangkan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. *Quick ratio* berpengaruh positif & signifikan pada *return on asset* pada sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang ada di BEI periode 2015 -2018.

2. PMK berpengaruh positif & signifikan pada *return on asset* pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang ada di BEI periode 2015 -2018.
3. *Debt to aktiva ratio* tidak mempengaruhi *return on aktiva* pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI periode 2015-2018.
4. *Quick ratio*, perputaran modal kerja & *debt to aktiva ratio* berdampak positif & signifikan pada *return on aktiva* pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas & transportasi yang ada di BEI periode 2015 -2018.

Saran

Adapun saran yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah :

1. Bagi peneliti lainnya disarankan untuk menambah variabel lainnya pada model regresi yang digunakan oleh peneliti misalnya DER, modal kerja, *current ratio*, perputaran piutang dan lainnya agar didapat hasil yang bermanfaat bagi bidang akuntansi khususnya tentang investasi.
2. Khusus sektor yang diteliti disarankan agar memperhatikan kinerja keuangannya dengan memperhatikan penurunan pada penjualan dan laba bersih serta mengontrol penggunaan hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover dan DER terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Journal of Management Studies* , 89-108.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sopini, P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Margin Profit pada PT. Indosat, Tbk Periode 2005-2014. *Jurnal Ilmiah Dikdaya* , 75-84.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, D. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, DER, DAR dan Perputaran Modal Kerja terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Doctoral Dissertation Fakultas Ekonomika dan Bisnis* , 1-13.
- Vincent, V. (2018). Pengaruh Fixed Asset Turnover, DAR dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan sub Sektor Crude Petroleum dan Natural Production

(Minyak Mentah dan Gas Bumi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 71-78.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Widia, R. (2018). *The Influence of Work Motivation to Work Achievement of Employees in PT. Alva Karya Perkasa Bandung*. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 42-62.

Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh DAR terhadap ROA pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. *Warta Dharmawangsa*.

Lampiran tabel dan Gambar

Tabel 1. Fenomena

Emiten Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Penjualan	Hutang	Laba Bersih
PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri, Tbk (NELY)	2015	92.436.909.071	192.721.688.228	61.089.238.467	28.456.234.767
	2016	103.632.804.322	160.609.018.764	41.516.059.806	13.922.094.004
	2017	111.105.582.339	176.879.872.407	31.209.419.166	24.270.494.120
	2018	142.043.543.822	236.020.877.647	50.960.583.715	52.752.666.735
PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk (PGAS)	2015	23.762.312.896.415	42.333.969.706.775	47.899.250.165.565	5.556.059.080.680
	2016	28.547.122.940.844	39.431.686.747.560	49.228.961.642.424	4.146.133.495.376
	2017	30.286.655.840.316	48.374.431.370.028	52.468.242.181.308	3.431.555.903.712
	2018	35.820.328.250.826	56.045.332.632.978	68.602.035.345.336	5.280.332.435.460
PT. Jasa Marga (Persero), Tbk (JSMR)	2015	3.729.046.503.000	9.848.242.050.000	24.356.318.021.000	1.319.200.546.000
	2016	12.965.884.489.000	16.661.402.998.000	37.161.482.595.000	1.803.054.456.000
	2017	18.987.065.058.000	35.092.196.191.000	60.833.333.269.000	2.093.656.062.000
	2018	11.813.856.472.000	36.974.074.686.000	62.219.614.991.000	2.036.491.035.000

Sumber : laporan keuangan, 2019

Tabel 2.
Tabel Seleksi Sampel

No.	Keterangan	Total
I	Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia.	69
II	tidak mempublikasikan laporan keuangan dan <i>delisting</i> selama tahun 2015-2018.	(16)
III	tidak memiliki nilai persediaan pada tahun 2015-2018.	(4)
IV	tidak menghasilkan laba bersih selama tahun 2015-2018 berturut-turut.	(30)
Jumlah Sampel		19
Jumlah Periode		4
Jumlah Observasi = 19 x 4		76

Tabel 3.
Definisi dan Indikator

Variable X dan Y	Konsep	Indikator	Skala
Quick Ratio (X ₁)	Quick ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar yang lebih likuid. Sumber : (Sunyoto, 2013)	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ Sumber : (Sunyoto, 2013)	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X ₂)	PMK digunakan untuk mengukur efektif tidaknya modal kerja yang dipunyai perusahaan dalam	$\text{PMK} = \frac{\text{Penjualan}}{(\text{Aset Lancar } t + \text{Aset Lancar } t - 1):2}$	Rasio

	menciptakan penjualan. Sumber : (Hery, 2015)	Sumber : (Hery, 2015)	
DAR (X ₃)	DAR digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan didanai dengan pinjaman. Sumber : (Hery, 2015)	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$ Sumber : (Hery, 2015)	Rasio
Return On Asset (Y)	ROA merupakan rasio keuntungan bersih setelah tax yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aktiva yang dipunyai perusahaan. Sumber : (Zulkarnaen, 2018)	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ Sumber : (Hery, 2015)	Rasio

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	76	,309	5,549	1,35109	1,094052
PMK	76	,460	6,622	2,53158	1,530622
DAR	76	,075	,931	,51008	,187834
ROA	76	,002	,229	,06076	,047551
Valid N (listwise)	76				

Tabel 5. Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,77215987
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,057
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,755
Asymp. Sig. (2-tailed)		,619

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_QR	,443	2,258
	LN_PMK	,718	1,392
	LN_DAR	,563	1,776

a. Dependent Variable: LN_ROA

Tabel 7.
Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,04986
Cases < Test Value	38
Cases >= Test Value	38
Total Cases	76
Number of Runs	42
Z	,693
Asymp. Sig. (2-tailed)	,488

a. Median

Tabel 8.
Uji Statistik Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,643	,138		4,668	,000
	LN_QR	-,038	,118	-,056	-,323	,747
	LN_PMK	,072	,111	,088	,650	,518
	LN_DAR	,141	,158	,136	,887	,378

a. Dependent Variable: ABSUT

Tabel 9.
Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,425	,220		-15,548	,000
	LN_QR	,426	,189	,374	2,256	,027
	LN_PMK	,427	,177	,314	2,410	,018
	LN_DAR	,014	,253	,008	,054	,957

a. Dependent Variable: LN_ROA

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	,124	,088	,78808

a. Predictors: (Constant), LN_DAR, LN_PMK, LN_QR

Tabel 11.**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,357	3	2,119	3,412	,022 ^b
	Residual	44,717	72	,621		
	Total	51,074	75			

a. Dependent Variable: LN_ROA

b. Predictors: (Constant), LN_DAR, LN_PMK, LN_QR

Tabel 12.**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,425	,220		-15,548	,000
	LN_QR	,426	,189	,374	2,256	,027
	LN_PMK	,427	,177	,314	2,410	,018
	LN_DAR	,014	,253	,008	,054	,957

a. Dependent Variable: LN_ROA